

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan mengalami perubahan fisiologis dan psikologis. Perubahan fisiologis diantaranya perubahan organ reproduksi, sistem kardiovaskuler, pernapasan, ginjal, integumen, muskuloskeletal, neorologi, pencernaan dan endokrin. Perubahan psikologis merupakan respon emosional yang terjadi akibat perubahan organ tubuh dan peningkatan tanggung jawab menghadapi kehamilan dan masa perawatan anak. Perubahan psikologis merupakan respon emosional yang terjadi akibat perubahan organ tubuh dan peningkatan tanggung jawab menghadapi kehamilan dan masa perawatan anak. Perubahan yang terjadi selama kehamilan membutuhkan suatu proses adaptasi, baik fisik maupun psikologis yang mengakibatkan ketidaknyamanan selama kehamilan antara lain mual, muntah, saliva berlebihan, kelelahan, nyeri punggung bagian atas, leukorea, peningkatan frekuensi berkemih, nyeri ulu hati, flatulen, nyeri punggung bawah, hiperventilasi, kesemutan dan kaki bengkak (Maternity, Dainty, 2017).

Berdasarkan data WHO (World Health Organization) pada tahun 2020 ditemukan bahwa angka kejadian keluhan kaki bengkak sekitar 75% pada kehamilan yang sering terjadi pada trimester kedua dan ketiga kehamilan. Kondisi ini tidak jauh berbeda dengan yang terjadi di negara berkembang khususnya di negara ASEAN seperti Malaysia, angka kejadian keluhan kaki bengkak pada kehamilan trimester II dan III berkisar 72,9%, Thailand 76,8% dan Laos 77,4%. (Widiastini et al., 2022). Di Indonesia angka kejadian edema pada kaki ibu hamil mencapai 80%, 35% diantaranya disebabkan oleh faktor fisiologis pada kehamilan.

Oedema pada kehamilan dipicu oleh perubahan hormon ekstrogen sehingga dapat retensi cairan. Peningkatan retensi cairan ini berhubungan dengan perubahan fisik yang terjadi pada kehamilan trimester akhir yaitu semakin membesarnya uterus seiring dengan bertambahnya berat badan janin dan usia kehamilan. Selain itu, peningkatan berat badan akan menambah beban kaki untuk menopang tubuh ibu. Hal ini akan memicu terjadinya gangguan sirkulasi pada

pembuluh darah balik dikaki yang berdampak pada munculnya edema.(Lestari, T. W., Nurul, M., & Admini, 2018).

Oedema yang terjadi pada kehamilan umumnya adalah edema kaki ditemukan sekitar 80% pada ibu hamil trimester III, terjadi akibat dari penekanan uterus yang menghambat aliran balik vena dan tarikan gravitasi menyebabkan retensi cairan yang semakin besar. Edema dapat menjadi gejala awal yang mengarah pada kondisi patologis bahkan sebagai indikator penyakit kronis dalam kehamilan seperti anemia, intrauterine growth restriction (IUGR), preterm labor, tekanan darah tinggi, preeklamsi, eklamsi, solusio plasenta, plasenta previa hidramnion. Beberapa penyakit yang menyebabkan munculnya edema adalah: jantung kronis, gagal ginjal, penyakit sendi, kehamilan, asupan garam yang berlebih dan kelelahan fisik (Lestari dkk, 2017). Dampak yang akan terjadi bila edema kaki tidak di atasi dapat menimbulkan ketidaknyamanan pada sebagian ibu hamil. Ketidaknyamanan yang sering dirasakan ibu hamil adalah : nyeri pada daerah edema, terasa berat pada daerah edema, kram pada malam hari, pegal, kesemutan, sesak nafas, penebalan kulit, perubahan warna kulit, dan tidak sedap dipandang.

Penatalaksanaan edema kaki pada ibu hamil tersebut, dengan menggunakan terapi rendam kaki sebagai alternatif non farmakologi dengan menggunakan metode yang lebih mudah dan murah. Rendam kaki dalam air hangat sangat mudah dilakukan oleh semua orang, tidak membutuhkan biaya yang mahal dan tidak memiliki efek samping yang berbahaya. Selain itu terapi rendam air hangat dapat dikombinasikan dengan garam (Sholecah,dkk.2017). Ketika dilarutkan dalam air, garam Epsom akan melepaskan magnesium dan sulfat yang bermanfaat untuk kesehatan tubuh. Garam epsom dapat meredakan nyeri otot, peradangan, sampai pembengkakan. Selain itu, merendam kaki di air garam juga dapat memberikan efek relaksasi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Sawitry, et.al (2020) dengan judul manfaat rendaman air hangat dan garam dalam menurunkan derajat edema kaki ibu hamil trimester III di peroleh hasil bahwa merendam air hangat dengan campuran garam akan terjadi perpindahan panas dari air hangat ke tubuh sehingga menyebabkan pembuluh darah menjadi lebar dan ketegangan

otot menurun maka peredaran darah lancar. Dengan adanya pelebaran pembuluh darah maka aliran darah akan lancar sehingga mudah mendorong darah masuk ke jantung. Keadaan ini menyebabkan aliran darah semakin lancar, maka hasil akhirnya sirkulasi darah kembali ke jantung sehingga lebih mudah untuk tubuh menarik kembali cairan yang berada dalam ekstra seluler dan akan mengurangi edema kaki.

Berdasarkan data di TPMB Nurhayati terdapat 20 ibu hamil yang menjalani pemeriksaan di TPMB tersebut dan 6 diantaranya mengalami kaki bengkak atau edema. Satu diantaranya adalah Ny. J, hingga saat ini di TPMB Nurhayati belum pernah diberikan asuhan rendam kaki dengan air hangat campur garam inggris (*epsom*) pada ibu hamil dengan oedema kaki hanya diberikan konseling memposisikan kaki lebih tinggi dari kepala saat berbaring, dan berbaring kesebelah kiri. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidana kepada Ny. J yang dituangkan dalam Laporan Tugas Akhir dengan judul “Penerapan Rendaman Air Hangat Dengan Garam Inggris (*Epsom*) Untuk Mengurangi Oedema Kaki Pada Ibu Hamil Trimester III”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang diatas bahwa penatalaksanaan rendaman air hangat dengan garam inggris (*epsom*) dapat digunakan untuk mengurangi *oedema* kaki pada ibu hamil. Oleh karena itu, penulis merumuskan masalah “Apakah penatalaksanaan rendam air hangat dengan garam inggris (*epsom*) dapat mengurangi *oedema* kaki pada ibu hamil trimester III?.”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dilaksanakan studi kasus penerapan rendaman air hangat dengan garam inggris (*epsom*) untuk mengurangi *oedema* kaki pada ibu hamil Ny. J G1P0A0 trimester III dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan (7 Langkah Varney) serta didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukan pengkajian data pada ibu hamil dalam upaya mengurangi *oedema* kaki dengan penerapan rendaman air hangat campur garam inggris (*epsom*) terhadap Ny. J di PMB Nurhayati, S.ST., Bdn.
- b. Diinterpretasikan data yang meliputi diagnosa kebidanan, masalah, dan kebutuhan pada ibu hamil terhadap Ny. J penerapan rendaman air hangat campur garam *epsom* untuk mengurangi *oedema* kaki pada ibu hamil trimester III di PMB Nurhayati, S.ST., Bdn.
- c. Diidentifikasi diagnosa potensial pada ibu hamil trimester III terhadap Ny. J berdasarkan masalah yang diidentifikasi di PMB Nurhayati, S.ST., Bdn.
- d. Diidentifikasi tindakan segera dan kolaborasi pada ibu hamil trimester III dengan *oedema* pada kaki menggunakan teknik rendam air hangat campur garam inggris (*epsom*).
- e. Disusun rencana asuhan penerapan rendaman air hangat dengan garam inggris (*epsom*) untuk mengurangi *oedema* kaki pada ibu hamil trimester III secara keseluruhan dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah dan kebutuhan Ny. J di PMB Nurhayati, S.ST., Bdn.
- f. Dilaksanakan tindakan asuhan kebidanan secara langsung pada ibu hamil trimester III dengan *oedema* pada kaki di PMB Nurhayati, S.ST., Bdn.
- g. Dilakukan evaluasi hasil tindakan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil trimester III dengan *oedema* kaki menggunakan rendaman air hangat dan garam inggris (*epsom*) terhadap Ny. J di PMB Nurhayati, S.ST., Bdn.
- h. Dilakukan pendokumentasian hasil asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan *oedema* pada kaki menggunakan rendaman air hangat dan garam inggris (*epsom*) terhadap Ny. J di PMB Nurhayati, S.ST., Bdn.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang ilmu kebidanan terkait topik penerapan rendaman air hangat dengan garam inggris (*epsom*) untuk mengurangi *oedema* kaki pada ibu hamil trimester 3

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes TJK

Sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya menyusun laporan tugas akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dalam upaya mengurangi *oedema* kaki pada ibu hamil trimester III menggunakan penerapan rendaman air hangat dengan garam inggris (*epsom*).

b. Bagi PMB

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan khususnya penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil untuk mengurangi *oedema* kaki pada ibu hamil trimester III menggunakan penerapan rendaman air hangat dengan garam inggris (*epsom*).

c. Bagi Pasien

Sebagai sumber informasi baru yang diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu dan keluarga dalam melakukan perawatan *oedema* kaki pada ibu hamil trimester III menggunakan penerapan rendaman air hangat dengan garam inggris (*epsom*).

E. Ruang Lingkup

Jenis asuhan menggunakan 7 Langkah Manajemen Varney serta didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Sasaran asuhan adalah ibu hamil trimester III dengan *oedema* kaki. Asuhan yang diberikan adalah penerapan rendaman air hangat dengan garam inggris (*epsom*). Pemberian dilakukan dengan merendam kaki di air hangat (suhu air 38-39°C) yang dicampur garam inggris (*epsom*) 1x sehari dengan lama rendaman 15-20 menit dilakukan selama 7 hari. Evaluasi dilakukan di hari ke 7 studi kasus ini dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Nurhayati, S.ST., Bdn. Kabupaten Lampung Selatan, serta dilaksanakan pada bulan februari-april 2025 mendatang.